

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan dunia industri dan informasi membawa dampak pada peningkatan bisnis antar perusahaan salah satu factor yang mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu pemasok yang berperan sebagai pemasok kebutuhan operasional perusahaan baik berupa bahan baku maupun suku cadang peralatan pabrik

PT Sucofindo adalah perusahaan inspeksi pertama di Indonesia. PT Sucofindo berdiri pada 22 Oktober 1956. Bisnis PT Sucofindo bermula dari kegiatan perdagangan terutama komoditas pertanian, kelancaran arus barang dan pengamanan devisa Negara dalam perdagangan ekspor – impor.

PT Sucofindo melakukan langkah kreatif dan menawarkan inovasi jasa-jasa baru berbasis kompetensinya. Bisnis jasa pertama yang dimiliki PT Sucofindo adalah *cargo superintendence* dan inspeksi. Kemudian melalui studi analisis dan inovasi, PT Sucofindo melakukan diversifikasi jasa sehingga lahirlah jasa-jasa *warehousing* dan *forwarding*, *analytical laboratories*, *Industrial and marine engineering*, dan *fumigation and industrial hygiene*. Keanekaragaman jasa-jasa PT Sucofindo dikemas secara terpadu, jaringan kerja laboratorium, cabang dan titik layanan di berbagai kota di Indonesia serta didukung oleh 2.646 tenaga profesional

yang ahli dibidangnya, Oleh karena itu untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan. PT Sucofindo mempunyai sistem dan prosedur dalam pelaksanaan pengadaan . Sistem dalam pengadaan barang dan jasa menggunakan empat metode yaitu pelelangan terbatas, pelelangan terbuka, metode penunjukan langsung, dan metode pengadaan langsung. Prosedur pengadaan barang dan jasa memiliki beberapa tahapan yang diawali dengan tahapan persiapan pengadaan dan diakhiri dengan dokumen perjanjian / kontrak. Kontrak kerja juga merupakan suatu bentuk perjanjian atau kesepakatan antara dua belah pihak antara PT Sucofindo sebagai pihak pertama dengan vendor sebagai pihak kedua.

Divisi Pengadaan Barang dan Jasa berfungsi meng*integrasikan* kegiatan managerial dalam melakukan pengadaan persediaan dan pemakaian barang dan jasa berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam rangka pencapaian memenuhi kebutuhan barang dan jasa secara tepat guna dan tepat waktu melalui optimalisasi pembelian. Oleh karena itu, diharapkan mampu untuk menanggulangi berbagai kekurangan sehingga dapat lebih efektif dalam melaksanakan kegiatan perusahaan.

Dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mendeskripsikan metode pengadaan barang dan jasa di PT Sucofindo dalam melaksanakan aktivitas bisnis. Oleh karena itu, penulis memilih judul Tugas Akhir, “Metode Pengadaan Barang dan Jasa di PT Sucofindo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah yaitu, “Bagaimana Metode Pengadaan Barang dan Jasa di PT Sucofindo?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode pengadaan barang dan jasa di PT Sucofindo.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, pemikiran dan ilmu pengetahuan kepada pihak lain yang berkepentingan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memperluas wawasan penulis mengenai proses pengadaan barang dan jasa pada salah satu Badan Usaha Milik Negara yaitu PT Sucofindo dan sekaligus merupakan kesempatan bagi penulis untuk mendeskripsikan secara tertulis.

2) Bagi Politeknik NSC Surabaya

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi, pengetahuan dan masukan-masukan kepada para pembaca sehingga lebih dapat memahami tentang metode pengadaan barang dan jasa serta menambah koleksi tulisan di perpustakaan POLITEKNIK NSC SURABAYA.